

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Layanan bimbingan kelompok dengan konseling realitas sangat ampuh dalam meningkatkan perilaku asertif peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan perilaku asertif siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan yakni bimbingan kelompok dengan konseling realitas. Sebelum diberi layanan maka skor kualitas perilaku asertif peserta didik hanya mencapai rata-rata skor 64,66 (46,19) dari skor ideal 140. Skor ini berada diantara 61-90,9 atau 41-60,9% dengan penilaian angka 3 (lihat kriteria penilaian) yang artinya perilaku asertif peserta didik cukup baik. Sedangkan setelah diberikan layanan maka perilaku mereka naik menjadi rata-rata sebesar 179,655 (128,325%) dari skor ideal 140 dan skor ini berada diantara 121-150 atau persentase 81-100% dengan penilaian angka 5 artinya perilaku asertif didik sangat baik. Hasil layanan yang telah diberikan maka perilaku asertif peserta didik menjadi jauh lebih baik rata-rata naik sebesar 82,13%.
2. Besaran kontribusi, sumbangan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni variabel bimbingan kelompok (X1), konseling realitas (X2) terhadap perilaku asertif (Y) sebesar 61,6% sedangkan sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

3. Bimbingan kelompok dengan konseling realitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perilaku asertif, dibuktikan pada hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .
4. Bimbingan kelompok berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan perilaku asertif peserta didik. Nilai koefisien regresi variabel bimbingan kelompok (b_1) bernilai positif, yaitu 0,007.
5. Konseling realitas berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perilaku asertif peserta didik. Nilai koefisien regresi konseling realitas (b_2) bernilai positif yaitu 0,801.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan kegunaan penelitian diatas maka adapun saran-saran yaitu:

1. Disarankan kepada guru BK agar merencanakan dan melaksanakan bimbingan kelompok dengan konseling realitas untuk meningkatkan perilaku asertif peserta didik
2. Disarankan kepada siswa untuk mengikuti dengan baik bimbingan kelompok dengan konseling realitas yang diselenggarakan oleh guru BK untuk meningkatkan perilaku asertif
3. Disarankan kepada kepala sekolah untuk menyediakan waktu secara terjadwal untuk Bimbingan Kelompok dengan Konseling Realitas demi meningkatkan kualitas Perilaku Asertif Peserta Didik.